



Analisis Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata

Resita Ramadani¹, Muh. Fatir², Muh. Fahreza³, Juniarti Iryani⁴

^{1,2,3,4} Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata

[1resitaramadani29@gmail.com](mailto:resitaramadani29@gmail.com), [2muhfatir715@gmail.com](mailto:muhfatir715@gmail.com), [3fahrezamuh71@gmail.com](mailto:fahrezamuh71@gmail.com), [4juniartiiryanil692@gmail.com](mailto:juniartiiryanil692@gmail.com)

Abstrak

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi minat belajar yang dimiliki mahasiswa, semakin besar keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran sehingga berpotensi meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 27 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert yang mengukur variabel minat belajar berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, serta variabel prestasi belajar berdasarkan indikator pencapaian nilai, penguasaan materi, dan penyelesaian tugas. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Analisis korelasi menghasilkan koefisien sebesar 0,834 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara minat belajar dan prestasi belajar. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,696 menunjukkan bahwa minat belajar mampu menjelaskan 69,6% variasi prestasi belajar mahasiswa, sedangkan 30,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen dan institusi dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa sehingga prestasi belajar dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi Belajar, Mahasiswa, Regresi Linear Sederhana, Pendidikan Tinggi.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi dapat dilihat melalui prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan sekaligus menjadi ukuran keberhasilan proses pembelajaran (Fahrurizka dkk., 2021a). Menurut (Fernandez dkk., 2021), prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, sehingga peningkatan prestasi belajar memerlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya.

Minat belajar merupakan kecenderungan individu yang ditunjukkan melalui adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Hakim & Amir, 2018). Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu memahami materi dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut (Martika dkk., 2022), minat belajar dapat tercermin melalui adanya perasaan senang, ketertarikan terhadap materi yang dipelajari, perhatian selama proses pembelajaran, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa minat belajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Fernandez dkk., 2021) melaporkan bahwa tingkat minat belajar peserta didik berada pada kategori baik dengan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang relatif tinggi. (Martika dkk., 2022) juga menyatakan bahwa minat belajar mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena peserta didik akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari. Hasil tersebut

diperkuat oleh (Yunarta & Muchoiri, 2021) yang menemukan bahwa indikator perhatian, keterlibatan, dan kesukaan terhadap pembelajaran berada pada kategori tinggi sehingga mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Selain dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, minat belajar juga dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. (Yonifirandita dkk., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis WhatsApp Group mampu meningkatkan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian (Maspupah & Wulan, 2021) juga membuktikan bahwa peningkatan keterlibatan peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Purwati & Mundilarto, 2021) menambahkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang sesuai mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif.

Hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar juga telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. (Siswanto & Arbani, 2021) menemukan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar daring siswa. (Fatimah dkk., 2022) menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik. (Yuliati, 2021) melaporkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 72,5% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Selanjutnya, (Yulyani, 2022) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa bersama dengan motivasi belajar dan manajemen waktu. Penelitian (Ilzana & Adelaidey, 2024) juga menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa pada jenjang perguruan tinggi.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang konsisten. (Pratamawati dkk., 2021) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian (Giriansyah & Pujiastuti, 2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kecemasan matematis turut memengaruhi prestasi belajar. (Sari & Wahjudi, 2021) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat menjadi variabel mediasi dalam meningkatkan prestasi belajar melalui penyelesaian tugas. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar masih perlu dikaji lebih lanjut pada konteks dan objek penelitian yang berbeda.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, atau menggabungkan minat belajar dengan variabel lain seperti motivasi belajar, media pembelajaran, profesionalisme guru, kecemasan belajar, dan manajemen waktu. Penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh langsung minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata, masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengukur minat belajar menggunakan empat indikator utama, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan sebagai variabel yang dianalisis terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini.

Penelitian ini menawarkan analisis mengenai pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa menggunakan instrumen kuesioner berbasis skala Likert. Variabel minat belajar diukur melalui empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, sedangkan prestasi belajar diukur melalui indikator pencapaian nilai, penguasaan materi, dan penyelesaian tugas. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana sehingga mampu menggambarkan besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berfokus pada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata serta menganalisis pengaruh langsung minat belajar terhadap prestasi belajar menggunakan empat indikator utama minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kontribusi minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian diperoleh dalam bentuk angka melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh antara variabel bebas (minat belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Penelitian dilaksanakan di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata pada semester ganjil Tahun Akademik 2026/2027. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang bersedia menjadi responden serta mengisi kuesioner secara lengkap. Berdasarkan proses pengumpulan data, jumlah responden yang memenuhi kriteria sebanyak 27 mahasiswa.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa. Variabel ini diukur menggunakan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Keempat indikator tersebut dipilih karena mampu menggambarkan tingkat minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan telah digunakan dalam berbagai penelitian mengenai minat belajar (Fernandez dkk., 2021; Martika dkk., 2022; Yunarta & Muchoiri, 2021). Sementara itu, variabel dependen (Y) adalah prestasi belajar mahasiswa, yang diukur melalui tiga indikator, yaitu pencapaian nilai, penguasaan materi, dan penyelesaian tugas. Ketiga indikator tersebut dipilih karena mencerminkan hasil belajar mahasiswa yang diperoleh selama proses pembelajaran serta telah digunakan sebagai ukuran prestasi belajar dalam berbagai penelitian (Purwati & Mundilarto, 2021; Sitinjak dkk., 2021; Tellu, 2022).

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	Skala
Minat Belajar (X)	Perasaan Senang	3	Likert 1–5
	Ketertarikan	3	Likert 1–5
	Perhatian	3	Likert 1–5
	Keteliban	3	Likert 1–5
Prestasi Belajar (Y)	Pencapaian Nilai	3	Likert 1–5
	Penguasaan Materi	3	Likert 1–5
	Penyelesaian Tugas	3	Likert 1–5

Berdasarkan Tabel 1, instrumen penelitian terdiri atas 21 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner menggunakan Skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Netral (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Penggunaan skala Likert bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban serta menghasilkan data yang dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu editing, coding, tabulasi data, analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linear sederhana. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berdasarkan nilai rata-rata dan persentase dari setiap indikator penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

Dengan (Y) adalah Prestasi Belajar, (X) adalah Minat Belajar, (a) adalah konstanta, dan (b) adalah koefisien regresi.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui besarnya pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Seluruh tahapan penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari penyusunan instrumen, penyebaran kuesioner, pengolahan data, analisis hasil, hingga penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlation dengan kriteria suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai lebih besar dari 0,30.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (X)

	Scale Mean if Item Deleted	Item Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
		Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Item-Correlation	
X1	48.22	22.641	.406		.881
X2	48.26	21.046	.773		.856
X3	47.93	23.225	.523		.871
X4	48.44	20.872	.753		.857
X5	48.22	22.179	.633		.865
X6	48.37	20.858	.865		.851

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11713>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

X7	48.19	22.695	.606	.867
X8	48.37	22.319	.445	.879
X9	48.11	22.872	.656	.866
X10	48.30	22.986	.406	.879
X11	48.11	22.949	.548	.870
X12	48.00	23.769	.400	.878

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan variabel Minat Belajar memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation berkisar antara 0,400 hingga 0,865. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,30, sehingga setiap butir pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk minat belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan telah mampu merepresentasikan variabel minat belajar mahasiswa. Dengan demikian, seluruh 12 butir pernyataan dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya tanpa perlu dilakukan penghapusan item.

Tabel 2. Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Correlation	Total Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33.44	19.179	.759	.912
Y2	33.48	18.644	.675	.918
Y3	33.52	18.721	.818	.908
Y4	33.59	20.328	.566	.923
Y5	33.78	18.179	.736	.913
Y6	33.52	18.336	.812	.908
Y7	33.30	19.986	.616	.920
Y8	33.26	19.584	.685	.916
Y9	33.44	18.256	.855	.905

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Prestasi Belajar, seluruh butir pernyataan memperoleh nilai Corrected Item-Total Correlation antara 0,566 sampai 0,855. Nilai tersebut lebih besar dari nilai minimum 0,30, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan, yaitu pencapaian nilai, penguasaan materi, dan penyelesaian tugas, telah mampu mengukur variabel prestasi belajar secara baik. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan layak digunakan dalam proses analisis data.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Belajar	0,878	Reliabel
Prestasi Belajar	0,923	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,878, sedangkan variabel Prestasi Belajar memiliki nilai 0,923. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4. Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Total Y	37.67	4.883	27
Total X	52.59	5.131	27

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel Minat Belajar (X) memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 52,59 dengan standar deviasi 5,131, sedangkan variabel Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 37,67 dengan standar deviasi 4,883. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data penelitian memiliki penyebaran yang relatif homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat minat belajar dan prestasi belajar yang relatif baik.

Tabel 5. Output Uji Korelasi Pearson

Correlations

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11713>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pearson Correlation	Total Y	1.000	Total X	.834
	Total X	.834	Total Y	1.000
Sig. (1-tailed)	Total Y	.	Total X	.000
	Total X	.000	Total Y	.
N	Total Y	27	Total X	27
	Total X	27	Total Y	27

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,834 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,834 termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh.

Tabel 6. Output Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		95.0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1								
	(Constant)	-4.078	5.548		-.735	.469	-15.506	7.349
	Total X	.794	.105	.834	7.558	.000	.577	1.010

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,078 + 0,794X \quad (1)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel minat belajar bernilai positif sebesar 0,794. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,794 satuan. Dengan demikian, minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 7. Output Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1						
Regression	431.268	1	431.268	57.127	.000 ^b	
Residual	188.732	25	7.549			
Total	620.000	26				

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 57,127 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Dengan demikian, variabel minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 8. Output Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	Sig.
Minat Belajar	7,558	0

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel minat belajar memiliki nilai t hitung sebesar 7,558 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata.

Tabel 9. Output Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.696	.683	2.748

a. Predictors: (Constant), Total X

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,696. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar mampu menjelaskan 69,6% variasi prestasi belajar mahasiswa. Sementara itu, 30,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, kemampuan akademik, maupun faktor internal dan eksternal lainnya.

3.2 Pembahasan

Hasil analisis menggunakan IBM SPSS terhadap 27 responden menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,834 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat, nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ($<0,05$), serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,696. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat belajar mampu menjelaskan sebesar 69,6% variasi prestasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fernandez dkk., 2021; Ilzana & Adelaidey, 2024; Martika dkk., 2022) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik maupun mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan berdasarkan teori prestasi belajar yang dikemukakan oleh (Fahrniza dkk., 2021b). Menurut teori tersebut, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan menjadi indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kemampuan, dan kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar, serta dukungan dari dosen maupun institusi. Berdasarkan teori tersebut, minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, memahami materi, serta menyelesaikan tugas dengan baik sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Secara teoritis, hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar dapat dijelaskan melalui proses belajar yang berlangsung secara berkelanjutan. Minat belajar merupakan dorongan internal yang memengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi akan terdorong untuk lebih aktif mencari informasi, membaca referensi tambahan, mengulang materi perkuliahan, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia. Aktivitas belajar yang dilakukan secara konsisten tersebut akan meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam menyelesaikan tugas akademik. Dengan demikian, minat belajar tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Jika ditinjau berdasarkan indikator penelitian, perasaan senang terhadap proses pembelajaran akan mendorong mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan antusias. Ketertarikan terhadap materi perkuliahan membuat mahasiswa terdorong untuk mencari informasi tambahan melalui berbagai sumber belajar. Perhatian yang tinggi selama proses pembelajaran membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam, sedangkan keterlibatan aktif dalam diskusi maupun penyelesaian tugas meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Keempat indikator tersebut berkontribusi terhadap peningkatan indikator prestasi belajar yang meliputi pencapaian nilai, penguasaan materi, dan penyelesaian tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, maka semakin besar pula peluang mahasiswa memperoleh prestasi akademik yang lebih baik.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 69,6% menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar variasi prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh minat belajar yang dimiliki responden. Namun demikian, masih terdapat 30,4% variasi prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, kemampuan akademik, manajemen waktu, dukungan keluarga, maupun faktor psikologis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor sehingga peningkatan minat belajar perlu didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya agar prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat secara optimal.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Martika dkk., 2022) yang menyatakan bahwa minat belajar mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena peserta didik memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari. Penelitian (Maspupah & Wulan, 2021) juga menunjukkan bahwa meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar. Selain itu, penelitian (Ilzana & Adelaidey, 2024) membuktikan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang secara konsisten berkontribusi terhadap keberhasilan belajar pada berbagai jenjang pendidikan.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Pratamawati dkk., 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, jenjang pendidikan, waktu pengambilan data, serta metode pengukuran yang digunakan. Penelitian Pratamawati et al. dilakukan pada

siswa sekolah dasar dengan pengukuran minat belajar dan prestasi belajar pada waktu yang berbeda, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dengan pengukuran kedua variabel pada waktu yang sama sehingga hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar dapat dianalisis secara lebih akurat.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan prestasi belajar mahasiswa tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga pada kemampuan dosen dan institusi dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan mahasiswa melalui penggunaan media pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis masalah (problem based learning), diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, pemanfaatan teknologi digital, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Selain itu, pihak Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada mahasiswa. Dengan meningkatnya minat belajar mahasiswa, diharapkan prestasi belajar juga akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran di perguruan tinggi dapat tercapai secara optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 69,6% menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi prestasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa telah tercapai.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan prestasi belajar mahasiswa tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga memerlukan upaya dari dosen dan institusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar. Penerapan metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis masalah, serta pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran sehingga prestasi belajar dapat meningkat secara optimal.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 27 responden dan menggunakan satu variabel bebas, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, cakupan perguruan tinggi yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, manajemen waktu, atau dukungan keluarga agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Reference

- Andy Hakim & Saiful Amir. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426. <https://doi.org/10.46244/Visipena.V9i2.470>
- Fahrudin, A., Jaenudin, R., & Hasmidyan, D. (2021b). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 75–83. <https://doi.org/10.36706/Jp.V8i2.15309>
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. 7.
- Fernandez, V., Tunnisa, L. F., Aulia, N. R., & Hidayati, N. (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Powerpoint. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.32502/Dikbio.V5i1.2993>
- Giriansyah, F. E., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(2), 307. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i2.9938>
- Ilzana, T. M., & Adelaidey, A. N. (2024). *Analisis Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Di Universitas Imelda Medan*. 6(2).
- Martika, D., Riani, W. O., Hertiansyah, Y., Yolanda, U. A., & Jaya, M. A. S. T. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pengetahuan Alam (Ipa) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu Tahun 2021. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 7(1), 106. <https://doi.org/10.24127/Jlpp.V7i1.2114>
- Maspupah, A., & Wulan, S. R. (2021). Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Fitur Lesson Quizizz. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 439. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3761>
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1331>
- Purwati, S., & Mundilarto, M. (2021). Pencapaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi dalam Pembelajaran Berbasis PBL. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 9(1), 32–41. <https://doi.org/10.21831/jpms.v9i1.23231>
- Sari, V. K., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 77. <https://doi.org/10.25157/Je.V9i2.5383>
- Siswanto, S., & Arbani, Z. A. (2021). Pengaruh minat belajar, kompetensi profesional guru, dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar daring. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 213–222. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.43188>
- Sitinjak, I. Y., Malau, P., & Hutajulu, B. (2021). Pengaruh Penyelesaian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) DI KELAS VIII SMP NEGERI I PEMATANG BANDAR. *Jurnal Moralita : Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 46–61. <https://doi.org/10.36985/jma.v2i2.278>

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11713>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Tellu, A. T. (2022). *The Effect of Problem Solving Models on Concept Mastery and Student Learning Outcomes about Biology in Junior High Schools*. (2).
- Yonifirmandita, T. H., Hakim, A., Anwar, Y. A. S., & Muntari, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Minat Belajar Siswa. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 269–275. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2760>
- Yuliati, I. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1159–1168. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.547>
- Yulyani, R. D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 943–952. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3375>
- Yunarta, A., & Muchoiri, A. (2021). Survei minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online. *Bravo's : Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 9(2), 106. <https://doi.org/10.32682/bravos.v9i2.1910>